

# ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA PENGEMBANGAN PRODUKSI USAHA KOPI ROBUSTA (STUDI KASUS: UMKM LOCA NUSA, MALANG, JAWA TIMUR)

Rizky Witama Putra<sup>1)</sup>, Sri Indriani<sup>2)</sup>, Ida Bagus Suardika<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Malang  
Email : putrarizkywitama@gmail.com

**Abstrak,** UMKM Loca Nusa adalah sebuah usaha bisnis yang mengolah biji kopi mentah hingga menjadi bubuk siap pakai. Permasalahan yang muncul di UMKM Loca Nusa karena kapasitas mesin produksi belum mencapai jumlah permintaan yang ada maka itu diperlukan pengembangan penambahan mesin produksi kopi untuk menambahkan daya tampung produksi. Sebab itu, dibutuhkan penambahan mesin yang dilakukan UMKM Loca Nusa. Dalam hal ini, UMKM Loca Nusa harus memperhatikan kelayakan penambahan mesin. Dalam penelitian ini menganalisis berbentuk perhitungan tidak layak ataupun layak usaha pengembangan penambahan mesin dilihat dari segi aspek teknis, sosial maupun aspek finansial.

Investasi dapat dilakukan dari hasil analisis yang ada. Jika dapat menjual 9996 kg, maka nilai investasi dapat menjadi *break-even point* / titik impas. Dari hasil investasi tersebut, nilai NPV yang harus diraih agar mendapatkan nilai positif yaitu di harga Rp 445.307.227. Persentase IRR sebesar 6,959 %, dimana IRR menunjukkan lebih tinggi daripada suku bunga pinjam (DF= 6%). *Payback Period* yang ada pada 3 bulan 9 hari. Nilai ROI adalah sebesar 47,9%. Aspek teknis dikatakan layak karena melihat dari lokasi, bahan baku, proses produksi, dan pemilihan teknologi serta UMKM Loca Nusa sudah sesuai *Standard Operation Procedure* (SOP). Aspek sosial dikatakan layak dan juga dapat memberi hasil yang positif.

**Kata kunci :** Kopi Robusta, Analisis studi kelayakan, Analisis finansial

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beraneka ragam kekayaan alam yang berlimpah, contohnya yaitu dari sektor pertanian. Salah satu faktor yang membuat negara Indonesia berpotensi dalam kekayaan alam yaitu letak geografisnya. Indonesia berada pada wilayah khatulistiwa yakni memiliki koordinat  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS serta  $95^{\circ}$  BT –  $141^{\circ}$  BT, yang menjadikan Indonesia mempunyai iklim tropis dari curah hujan yang cukup besar di beberapa wilayah serta sinar matahari yang memadahi setiap tahunnya. Di Indonesia penyumbang terbesar dari sektor pertanian adalah tanaman kopi. Kopi merupakan minuman yang disukai oleh rakyat Indonesia, sebab kopi memiliki cita rasa yang khas.

Salah satu UMKM di Indonesia yang bergerak dibidang pengolahan biji kopi mentah hingga menjadi bubuk siap pakai adalah UMKM Loca Nusa yang terletak di Sukun, Malang, Jawa Timur. UMKM Loca Nusa didirikan pada 2019 yang memiliki 10 orang karyawan, hasil olahan dari biji kopi sampai mejadi bubuk yaitu berkisar antara 14.500 kg - 14.660 kg pertahun dengan jumlah produksi tiap tahunnya. Berikut data mengenai hasil

produksi dan permintaan kopi di UMKM Loca Nusa selama 3 tahun terakhir pada tahun 2019-2021 pada tabel 1:

Tabel 1. Data Produksi dan Permintaan UMKM Loca Nusa tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah Produksi Kopi (kg)	Jumlah Permintaan Kopi (kg)	Selisih
1	2019	14.660	14.740	-80
2	2020	14.550	14.840	-290
3	2021	14.500	14.630	-130
<b>Jumlah rata</b>		14.570	14.990	-166,6

(Sumber : UMKM Loca Nusa)

Permasalahan yang muncul di UMKM Loca Nusa karena kapasitas mesin produksi belum mencapai jumlah permintaan yang ada, maka itu diperlukan pengembangan penambahan mesin produksi kopi untuk meningkatkan kapasitas produksi. Dengan mendapatkan olahan yang cukup banyak dan permasalahan yang terjadi, UMKM Loca Nusa melakukan penambahan mesin, berupa mesin produksi. Pada tabel 2, dapat diketahui banyaknya penambahan mesin produksi:

Tabel 2. Data Penambahan Mesin Produksi UMKM Loca Nusa

No	Nama Alat	Unit	Nilai (Rp)
1	Mesin <i>Roasting</i>	1	50.925.000
2	Mesin <i>Press</i>	2	6.100.000
3	Mesin Penggiling	2	11.000.000
<b>Total (terbilang)</b>			68.025.000

(Sumber: UMKM Loca Nusa)

Berdasarkan pada tabel 2 merupakan data mesin-mesin yang akan ditambahkan pada proses produksi di UMKM Loca Nusa. Data mesin tersebut adalah untuk membantu proses peningkatan produksi kopi Robusta di UMKM Loca Nusa, dari tambahan mesin produksi tersebut maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis kelayakan untuk melihat kelayakan tambahan / investasi yang ada di UMKM Loca Nusa.

#### METODE

Pada penelitian ini, dilakukan metode deskriptif kuantitatif, yakni menganalisis berbentuk perhitungan layak ataupun tidaknya usaha pengembangan penambahan mesin yang dilakukan UMKM Loca Nusa dilihat dari segi aspek teknis, aspek sosial, dan aspek finansial.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar *checklist* dan berfungsi dalam memberikan arah observasi / pengamatan sehingga dapat berfokus kepada pedoman wawancara serta objek penelitian berupa daftar pertanyaan yang memuat tentang pokok-pokok informasi yang digali. Analisis kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan yakni ROI / *Return On Investment*, NPV / *Net Present Value*, BEP / *Break Event Point Internal*, PP / *Payback Periode*, IRR / *Rate Of Return*, untuk mengetahui hasil akhir dari kelayakan investasi.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, UMKM Loca Nusa memiliki 10 orang pekerja, pendapatan UMKM Loca Nusa sepanjang tiga tahun terakhir yakni:

Tabel 3. Pendapatan UMKM Loca Nusa Pada 3 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Produksi (kg)	Harga Penjualan (Rp)	Total Pendapatan
2019	14.660	75.700	1.109.762.000
2020	14.550	76.200	1.108.710.000
2021	14.500	76.400	1.107.800.000

(Sumber: UMKM Loca Nusa)

Pada tabel 3 dimana total pendapatan UMKM Loca Nusa pada 3 tahun terakhir harga penjualan perkilo kopi robusta mulai dari harga Rp.75.700 – Rp.76.400. Total pendapatan keseluruhan UMKM Loca Nusa pada tahun 2019 yaitu Rp.1.109.762.000. Pada tahun 2020 total pendapatan UMKM Loca Nusa Rp.1.108.710.000, dan total pendapatan UMKM Loca Nusa pada tahun 2021 yaitu Rp.1.107.800.0000. Biaya tetap / *fixed cost* terdiri dari beberapa pengeluaran yaitu pembayaran bunga, gaji karyawan, biaya operasional, serta biaya sewa dengan depresiasi yaitu:

Tabel 4. Hasil Total Keseluruhan Biaya Tetap

Biaya Tetap	Total
• Biaya Tenaga Kerja	Rp.312.000.000,-
• Biaya Operasional	Rp.117.000.000,-
• Biaya Depresiasi	Rp. 8.833.750,-
	<b>Rp.437.833.750,-</b>

(Sumber : Pengolahan Data)

Berdasarkan pada tabel 4 bahwa biaya operasional UMKM Loca Nusa per 3 tahun ini dari 2019-2021 yaitu biaya sewa tempat yang didapat Rp.60.000.000, biaya transportasi yang didapat Rp.15.000.000, biaya listrik yang didapat Rp.20.000.000, biaya air yang didapat Rp.12.000.000, biaya lainnya Rp.10.000.000. Jumlah keseluruhan biaya operasional setiap tahunnya adalah sebesar Rp.117.000.000. Biaya operasional termasuk biaya sewa tempat, biaya transportasi, biaya listrik, biaya air dan biaya, dll.

#### Analisis Finansial

Untuk membandingkan antara banyaknya biaya pengeluaran terhadap penerimaan dari sebuah proses produksi dilakukan analisis finansial. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa layak proses produksi dilakukan agar memberi laba usaha. Pada analisis ini, peneliti akan menghitung berbagai kategori segi finansial,

yakni: BEP / *Break Event Point*, NPV / *Net Present Value*, IRR / *Internal Rate Of Return*, PP / *Payback Period*, ROI / *Return On Investment*.

### Break Event Point (BEP)

*Break Even Point* / BEP adalah digunakan agar dapat menentukan volume serta batas nilai produksi sebuah usaha untuk meraih titik impas dengan arti sebuah usaha tidak berada pada posisi untung maupun rugi. *Break Event point* / BEP dilakukan dalam analisis proyeksi berapa banyaknya barang yang diproduksi maupun berapa jumlah uang yang wajib dihasilkan agar berada pada titik impas dalam arti kembali modal. Pada UMKM Loca Nusa BEP pertahun 2021.

Perhitungan BEP yakni:

Diketahui:

1. Biaya Tetap = Rp.437.833.750
2. Harga / kg = Rp.76.400
3. *Variabel Cost* / kg = Rp.32.600

- BEP 2021

$$\text{BEP Unit} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga (Kg)} - \text{Biaya Variabel (Kg)}}$$

$$\text{BEP Unit} = \frac{437.833.750}{76.400 - 32.600}$$

$$\text{BEP Unit} = 9996 \text{ kg}$$

BEP per unit didapatkan 9996 kg, sehingga UMKM Loca Nusa mencapai kembali modal ketika dapat menjual 9996 kg.

### Net Present Value (NPV)

*Net Present Value* / NPV biasa digunakan pemilik modal ataupun manajemen perusahaan untuk mengevaluasi pembelian aset baru untuk diinvestasikan apakah layak atau tidak investasi dilakukan.

Indikator kelayakan usaha / investasi metode NPV yakni:

- Ketika NPV > 0, maka penerimaan lebih tinggi daripada nilai investasi.
- Ketika NPV < 0, maka penerimaan lebih rendah daripada pengeluaran sehingga dapat menjadi rugi pada investasinya dengan adanya pertimbangan *Time Value of Money* / nilai waktu uang.
- Ketika NPV = 0, maka penerimaan sama dengan pengeluaran investasi sehingga pembelian mengalami kembali modal yaitu tidak untung maupun rugi.

Tabel 5. Perhitungan NPV pada Kopi Robusta di UMKM Loca Nusa

Tahun	Kas Bersih (Rp)	D.F (5%)	PV Kas Bersih (Rp)
2019	224.312.000	0,952	213.630.476
2020	207.635.000	0,907	188.331.066
2021	207.600.000	0,863	179.332.685
<b>Total PV Kas Bersih</b>			<b>513.269.227</b>

(Sumber : Pengolahan Data)

$$\begin{aligned} \text{Total PV Kas Bersih} &= \text{Rp.}513.332.227 \\ \text{Total PV Investasi} &= \text{Rp.}68.025.000- \\ \text{NPV} &= \text{Rp.}445.307.227 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tabel 5 di atas, UMKM Loca Nusa nilai NPV sebesar Rp.445.307.227. Berarti proyeksi yang dilakukan UMKM Loca Nusa mempunyai nilai positif yang berarti NPV > 0 dimana nilai tersebut sesuai syarat NPV sehingga investasi memiliki nilai positif.

### Internal Rate Of Return (IRR)

*Internal Rate Of Return* / IRR adalah tingkat pengembalian internal sebuah kegiatan usaha dengan tujuan mengetahui nilai IRR. NPV1 yang wajib dilakukan perhitungan serta NPV2 didapat dengan cara coba-coba. Jika nilai NPV1 sudah memperlihatkan nilai positif maka *discount* faktor kedua wajib lebih tinggi serta berlaku untuk kebalikannya. Penilaian kelayakan IRR adalah sebagai berikut:

- Jika IRR > tingkat suku bunga relevan maka usaha layak diterima
- Jika IRR < tingkat suku bunga relevan maka usaha ditolak untuk diusahakan.
- Jika IRR = tingkat suku bunga relevan maka usaha berada pada kondisi yang netral.

Berikut perhitungan IRR dari rencana investasi yang dilakukan UMKM Loca Nusa (Diasumsikan Faktor Diskon bernilai 6% dan 8%):

Tabel 6. PV Kas Bersih (D.F 6 %)

Tahun	Kas Bersih (Rp)	D.F (5%)	PV Kas Bersih (Rp)
2019	224.312.000	0,943	211.615.094
2020	207.635.000	0,889	184.794.411
2021	207.600.000	0,839	174.304.963
<b>Total PV Kas Bersih</b>			<b>570.714.468</b>

(Sumber : Pengolahan Data)

Nilai NPV yaitu :  
 = Rp.570.714.468 – Rp.68.025.000  
 = Rp.502.689.468

Tabel 7. PV Kas Bersih (D.F 8%)

Tahun	Kas Bersih (Rp)	D.F (5%)	PV Kas Bersih (Rp)
2019	224.312.000	0,925	207.696.296
2020	207.635.000	0,857	178.013.545
2021	207.600.000	0,793	164.799.573
<b>Total PV Kas Bersih</b>			<b>550.509.415</b>

(Sumber: Pengolahan Data)

Nilai NPV yaitu:  
 Nilai NPV yaitu :  
 = Rp.550.509.415 - Rp.68.025.000  
 = Rp.482.484.415

Dilihat hasil dari tabel 6 dan 7 bahwa NPV untuk faktor diskon 6% yaitu Rp.502.689.468 dan faktor diskon 8% yaitu Rp.482.484.415. Sesungguhnya hasil NPV negatif itu tidak ada, akan tetapi nilai NPV yang mempunyai faktor diskon 6% mempunyai hasil mendekati nilai 0. Hasil nilai akhir IRR bisa dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Diskon faktor 6% dan 8%

Interpolasi	PVIFA	PVIFA
6%	570.714.468	570.714.468
<i>Initial Investment</i>		68.025.000
8%	550.509.415	
	<b>20.205.053</b>	<b>502.689.468</b>

(Sumber: Pengolahan Data)

Sehingga perhitungan IRR dengan faktor diskon dengan hasil NPV positif, yaitu:

$$IRR = 6\% + \frac{482.484.415}{502.689.468} \times 100\%$$

$$IRR = 6\% + 0,959\%$$

$$IRR = 6,959\%$$

Dengan begitu ketentuan IRR lebih besar (>) suku bunga relevan sehingga usaha layak diterima. IRR UMKM Loca Nusa menghasilkan nilai 6,959% lebih besar (>) dari suku bunga 6% sehingga rencana investasi UMKM Loca Nusa layak diterima.

### Payback Period (PP)

*Payback Period* / PP yaitu sebuah periode dengan fungsi untuk menutup pengeluaran investasi dengan aliran kas, jika

hasil perhitungan *Payback Period* lebih pendek dari maksimum *Payback Period*-nya maka investasi dapat diterima. Berikut hasil perhitungan dari *Payback Period* (PP) yaitu:

$$PP = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Kas Bersih}} \times 12 \text{ bulan}$$

$$PP \text{ Tahun 1} = \frac{68.025.000}{207.600.000} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= 3,9 \text{ bulan atau 3 bulan 9 hari}$$

Dengan melihat hasil perhitungan *Payback Period* di atas maka dari investasi yang dilakukan oleh UMKM Loca Nusa adalah 3 bulan 9 hari.

### Return On Investment (ROI)

*Return On Investment* / ROI yaitu rasio yang menunjukkan hasil dari banyaknya aktiva yang dipakai pada sebuah perusahaan maupun sebuah ukuran mengenai efisiensi manajemen. Pada Tabel 9, dapat dilihat perhitungan ROI pada UMKM Loca Nusa:

Tabel 9. *Return of Investment*

Tahun	Investasi (Rp)	Net Sales (Rp)
2019	68.025.000	1.109.762.000
2020	68.025.000	1.108.710.000
2021	68.025.000	1.107.800.000
<b>Total</b>		<b>3.326.272.000</b>

(Sumber: Pengolahan Data)

Berdasarkan tabel 9, perhitungan ROI pada UMKM Loca Nusa yaitu:

$$ROI = \frac{(\text{Total Penjualan} - \text{Investasi})}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{(3.326.272.000 - 68.025.000)}{68.025.000}$$

$$ROI = \frac{(3.258.247.000)}{68.025.000}$$

$$ROI = 47,9 \times 100\% = 47,9\%$$

Sesuai dengan hasil perhitungan ROI pada tabel 9 bahwa hasil menunjukkan ROI sebesar 47,9%, maka UMKM Loca Nusa yang akan melakukan investasi, penjualan sepanjang tiga tahun terakhir bisa dikatakan sangat baik dikarenakan melebihi rata-rata industri (ROI ≥ 30%).

Tabel 10. Analisis Finansial UMKM Loca Nusa

Kriteria	Nilai
<i>Break Event Point</i> (BEP)	9996 kg
<i>Net Present Value</i> (NPV)	Rp.445.307.227

<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	6,959%
<i>Payback Period (PP)</i>	3 bulan 9 hari
<i>Return on Investment (ROI)</i>	47,9%

(Sumber: Pengolahan Data)

Di tabel 10, analisis finansial yang terdapat di UMKM Loca Nusa mempunyai hasil pada titik impas / *Break Event Point* / BEP pada harga Rp.763.710.011 (9996 kg). Nilai *Net Present Value* (NPV) dari investasi yang akan dilakukan terhadap UMKM Loca Nusa adalah sebesar Rp.445.307.227. Nilai *Internal Rate of Return* / IRR dari UMKM Loca Nusa yaitu sebanyak 6,959%, mengalami *payback period* / PP 3 bulan 9 hari dan memiliki *Return on Investment* / ROI sebesar 47,9%. Ini menunjukkan UMKM Loca Nusa memiliki nilai positif sehingga ditetapkan layak dan investasi ini harus dilanjutkan guna untuk memenuhi kebutuhan permintaan pada pasar.

### Aspek Teknis

Analisis pada aspek teknis yang diambil dilihat dari lokasi, bahan baku, proses produksi, dan pemilihan teknologi yang telah dilakukan oleh UMKM Loca Nusa. Indikator kelayakan sebuah usaha yang berlandaskan segi teknisnya, yakni apakah usaha itu menjalankan usahanya berdasar atas *Standard Operation Procedure* / SOP. Ketika perusahaan sudah melakukan usaha sesuai SOP, usaha itu layak dalam segi teknis maupun kebalikannya. Dilihat dari lokasi bahwa Lokasi UMKM Loca Nusa berada di Jl. Raya Candi 3 No. 24, Sukun, Malang, Jawa Timur, pemilihan lokasi ini berada di tengah kota Malang. Maka dari itu dari segi lokasi UMKM Loca Nusa dikatakan layak karena sangat terjangkau dari permintaan pasar.

Dilihat dari bahan baku yang digunakan dalam pengelolaan dari kopi biji sampai menjadi bubuk yaitu jenis kopi Robusta yang dibeli langsung dari para petani yang berada pada daerah Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Malang, Kecamatan Dampit. Melihat bahan baku yang ada bahwa di UMKM Loca Nusa menggunakan bahan baku yang berkualitas dan terjamin rasanya. Oleh karena itu dari segi bahan baku UMKM Loca Nusa dikatakan layak karena di UMKM Loca Nusa sering melakukan penyortiran sebelum masuk proses produksi dilihat dari proses produksi kopi robusta UMKM Loca Nusa bahwa UMKM Loca Nusa dikatakan layak karena tempat proses produksi sudah memenuhi *Standard Operation*

*Procedure* (SOP). Adanya penambahan mesin di UMKM Loca Nusa bisa memperbanyak proses produksi dan dapat memenuhi permintaan pasar. Atas hasil analisis di atas, penelitian mengenai kelayakan bisnis UMKM Loca Nusa dari segi teknis tersebut sudah dikatakan layak karena UMKM Loca sudah memenuhi *Standard Operation Procedure* (SOP).

### Aspek Sosial

Pada segi sosial dapat dilihat dari kontribusi sebuah perusahaan mengenai lingkungan sekitar. Dengan adanya UMKM Loca Nusa ini dapat memberi rakyat dalam pembukaan kesempatan kerja dan dapat meningkatkan industri lain antara lain yaitu meningkatkan *supplier local* pada penyediaan bahan baku. Dari hasil wawancara dengan *owner* UMKM Loca Nusa bahwa usaha produksi Kopi Robusta ini sudah melakukan kontribusi dalam membuka lapangan kerja baru. Sampai sekarang, pekerja yang ada di UMKM Loca Nusa merupakan masyarakat daerah Sukun, Malang, Jawa Timur.

Karena hal tersebut bisa menambah mutu hidup pekerja di sana. UMKM Loca Nusa juga memberikan sedikit dari hasil produksi Kopi Robusta agar dapat dikonsumsi masyarakat yang berada di sekitar UMKM Loca Nusa, seperti pada aktivitas gotong-royong maupun melakukan penjadwalan rapat oleh masyarakat tersebut. Berdasarkan hasil analisis aspek sosial di atas, studi kelayakan bisnis UMKM Loca Nusa dari aspek sosial itu dapat disimpulkan layak dikarenakan sudah melakukan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari perhitungan yang telah dilakukan yakni:

1. Aspek Finansial
  - a. Dari hasil analisis *Break Event Point* (BEP) UMKM Loca Nusa akan mengalami titik impas jika UMKM Loca Nusa mampu menjual kopi robusta sebanyak 9996 kg.
  - b. Dari hasil analisis *Net Present Value* (NPV) bahwa nilai NPV yang didapat untuk investasi UMKM Loca Nusa memiliki nilai positif pada harga Rp.445.307.227 karena melihat dari indikator NPV.

- c. Dari hasil analisis *Internal Rate Of Return* (IRR) investasi UMKM Loca Nusa sebesar 6,959% yang menunjukkan suku bunga jika IRR lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga pinjaman (DF= 6%).
- d. Dari hasil analisis *Payback Period* (PP) rencana investasi berada pada 3 bulan 9 hari, dengan menggunakan perhitungan *Payback Period* dapat memudahkan untuk mengetahui kapan waktu pengembalian modal / dana investasi, sebagai alat pertimbangan resiko juga dikarenakan semakin rendah *payback period* sehingga resiko kemungkinan kerugian suatu bisnis juga semakin rendah.
- e. Dari hasil analisis *Return On Investment* (ROI) Nilai ROI yaitu sebanyak 47,9% yang menunjukkan jika nilai investasi positif dikarenakan melebihi rata-rata industri (rata-rata industri = 30%).
- f. Hasil analisis finansial yang dilakukan bahwa UMKM Loca Nusa investasi ini sangat layak untuk dilanjutkan melihat dari indikator yang telah dianalisa.

## 2. Aspek Teknis

Dari analisis aspek teknis dapat dikatakan layak, karena dilihat dari lokasinya strategis dan efektif untuk terjangkau target pasar, maka dari itu dari segi lokasi dikatakan layak. Dari segi bahan baku UMKM Loca Nusa dikatakan layak karena di UMKM Loca Nusa sering melakukan penyortiran sebelum masuk proses produksi. Dari segi proses produksi UMKM Loca Nusa dikatakan layak karena sudah memenuhi *Standard Operation Procedure* (SOP). Dari segi pemilihan teknologi UMKM Loca Nusa dikatakan layak karena UMKM Loca Nusa sudah memiliki beberapa mesin yang mengikuti perkembangan jaman. Fasilitas yang memadai dan juga dukungan dari masyarakat maupun pemerintah di lingkungan sekitar dan UMKM Loca Nusa juga sudah memenuhi *Standard Operation Procedure* (SOP).

## 3. Aspek Sosial

Dari aspek sosial UMKM Loca Nusa sudah dikatakan layak karena UMKM Loca Nusa sudah membantu masyarakat dengan

cara penyediaan kesempatan kerja. Ada juga kontribusi yang dilakukan UMKM Loca Nusa juga untuk masyarakat sekitar mendapatkan respon positif.

## Saran

Dari kesimpulan yang ada, saran yang tepat untuk penelitian ini yaitu pada UMKM Loca Nusa atau investor saat ingin melakukan sebuah investasi, dihimbau untuk menganalisis terlebih dulu dari analisa finansial dan melakukan analisa non finansialnya agar mengetahui kelayakan bisnisnya agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam investasi tersebut. Dengan adanya penambahan mesin UMKM Loca Nusa perlu adanya penataan ulang pada *layout* pabrik untuk tempat mesin baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis*. ALFABETA, Jakarta.
- Aldiansyah, R., Chumaidiyah, E., & Sagita, B. H. (2018). Analisis Kelayakan Startup Digital Ditinjau Dari Aspek Pasar, Aspek Teknis Dan Aspek Finansial. *Jurnal Telkom*, 5(2).
- Afliriana, A. (2018). *Teknologi Pengolahan Kopi Terkini*. CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Fahmi, I. (2013). *Definisi Etika Bisnis, Etika Bisnis: Teori Kasus, dan Solusi*. ALFABETA, Bandung.
- Harahap, S. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif*. FEBI UIN-SU Press.
- Hutapea, Y. Z. (2020). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kopi Robusta Gayo (Coffee Camephora)*. [Doctoral dissertation]. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
- Ikbal. (2021). *Analisis Kelayakan Finansial pengembangan Usaha Agroindustri Kopi Tiro Padang di Desa Tobalu Kecamatan Enrekang Kabupaten Engkang*. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Kasmir & Jakfar. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Kencana, Depok.
- Mahani, S. A. E. (2019). *Modul Studi Kelayakan Bisnis*. Fakultas Ekonomi Bisnis, UNISBA, Bandung.

- Manullang A., Laurence. (2020). *Geographis Indonesia*. Jakarta.
- Masduki, Ali. (2021). *Industri Olahan Kopi di Jawa Timur Mulai Bergeliat*. Surabaya.
- Mulyani, A. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kopi Robusta Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Perkebunan Kopi Robusta Desa Talang Bandung Bawah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat)*. [Doctoral Dissertation]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam, Lampung.
- Muzakar, Difa. (2020). *Studi Kelayakan Investasi Bisnis Pada Proyek Pengolahan Kelapa Sawit Di Indra Giri Hilir, Riau*. [Skripsi]. Institut Teknologi Nasional, Malang.
- Oka, W. S. G. A., Apriyani, B. L., & KD, K. A. C. (2021). Analisis Kelayakan Pada Agroindustri Kopi Bubuk Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(2).
- Pangesti, G. (2021). *Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Studi Kasus Usaha Tahu Bapak Win*. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam, Riau.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sukainah, W. E. (2020). *Analisis Kelayakan Usaha Pengembangan Agroindustri di Koperasi Anika Usaha, Desa Aengdake Bluto, Sumenep*. [Skripsi]. Universitas Jember, Lumajang.
- Sulastri, L. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha*. LGM-LaGood's Publishing.
- Susilowati, E., & Kurniati, H. (2018). Analisis Kelayakan dan Sensitivitas: Studi Kasus Industri Kecil Tempe Kopti Semanan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(2).
- Sutarni, S., Fitriani, F., & Unteawati, B. (2016). *Analisis Rugi Laba Jangka Pendek Usaha Agribisnis Perikanan Air Tawar Kolam Khusus Ikan Patin di Kabupaten Lampung Tengah*. Politeknik Negeri Lampung.
- Tripoli, B., dkk. (2018). Analisis Pemakaian Alat Berat Excavator dengan Straight Line dan Reducing Charge Method. *Jurnal Teknik Sipil*, 4(2).
- Viva, B. K. (2022). *Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Ekonomi RI Tahun 2021*. Jakarta.
- Yudi S., Eko. (2017). *Kopi Malang*. Malang, Jawa Timur.